

Pengembangan dan Rebuild Aplikasi Inka Mobile Menggunakan Framework Flutter (PT Industri Kereta Api Persero), Ahmad Hidayat, NIM E31210515, Tahun 2024, 52 Halaman, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Khafidurrohman Agustianto, S.pd, M.Eng (Pembimbing Utama) , Agri Kridanto dan Anang Fajrial Prathama (Pembimbing Lapangan). Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang tengah berkembang pesat, peran teknologi informasi menjadi semakin penting bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Perusahaan modern dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi agar dapat tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, implementasi teknologi informasi di PT. INKA (Persero) tidak lagi terbatas pada infrastruktur teknologi semata, tetapi mencakup integrasi berbagai solusi dan sistem untuk mendukung aspek bisnis perusahaan, seperti manajemen sumber daya manusia. Penerapan teknologi informasi juga memainkan peran kunci dalam memahami data perusahaan, dan membuat keputusan strategis yang berbasis pada fakta. PT Industri Kereta Api atau PT. INKA (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan merupakan manufaktur perkeretaapian nasional terintegrasi pertama di Asia Tenggara yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.71, Madiun Lor, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63122. PT. INKA (Persero) telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengelola sumber daya manusianya (SDM), guna mendukung operasional perusahaan yang terintegrasi. Maka diperlukan adanya teknologi informasi untuk memudahkan dalam mengelola sumber daya manusia dan juga mengelola jalannya perusahaan. Dengan sistem yang sudah tersedia saat ini, terdapat beberapa kelemahan karena sistem informasi atau aplikasi yang dipakai masih menggunakan teknologi yang terbilang sudah tertinggal (android native dan swift iOS) yang diharuskan untuk mengelola dua basis kode terpisah yaitu android dengan bahasa pemrograman java dan ios dengan bahasa pemrograman swift, hal itu memerlukan lebih banyak upaya dan sumber daya selama tahap maintenance dibandingkan satu aplikasi basis kode (flutter). Maka dari itu diperlukan adanya pembaruan ke teknologi terbaru menggunakan framework flutter dengan bloc state management yang bertujuan untuk mempermudah dalam maintenance karena menggunakan satu basis kode untuk mengembangkan aplikasi untuk Android dan iOS, bloc state management dalam hal ini digunakan untuk mempermudah dalam mengelola state yang ada pada aplikasi inka mobile. Ini juga bisa menghemat waktu dan upaya karena developer tidak perlu mengembangkan dua kode basis terpisah untuk kedua platform tersebut.